



LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Lampiran 1 Kuesioner riset untuk dosen PTN di Indonesia

Tautan kuesioner riset : http://bit.ly/Kuesioner_Riset_Yuli_SB-IPB

STRATEGI TRANSFORMASI MANAJEMEN RISET PERGURUAN TINGGI INDONESIA MENUJU *WORLD CLASS UNIVERSITY*

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir program Magister yang dilakukan oleh :

Nama/NIM : Yuli Sukmawati / K15192011

Program Studi : Manajemen Pendidikan Tinggi - Manajemen dan Bisnis - Sekolah
Bisnis IPB

No HP : 081382224045

Email : yulisukmawati@apps.ipb.ac.id

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Informasi yang diterima dari kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Terima kasih atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu.

Petunjuk pengisian: Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang sesuai.

A. Identitas dan Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap (opsional) :

2. Instansi :

Departemen/Program Studi/Jurusan:

Fakultas :

Perguruan Tinggi/Universitas :

3. Jabatan Akademis (Pilih salah satu) :

- | | |
|--|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Guru Besar | <input type="checkbox"/> Asisten Ahli |
| <input type="checkbox"/> Lektor Kepala | <input type="checkbox"/> Lainnya |
| <input type="checkbox"/> Lektor | |

4. Alamat surel/email :

5. Nomor telepon HP/WA (opsional) :

B. Dukungan riset antar peneliti (*peer-support*)

1. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting adanya dukungan antar peneliti (*peer-support*) untuk mendorong riset? (Pilih salah satu)

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Tidak penting | <input type="checkbox"/> Penting |
| <input type="checkbox"/> Kurang penting | <input type="checkbox"/> Sangat penting |
| <input type="checkbox"/> Cukup penting | |

2. Menurut Bapak/Ibu, seberapa sering interaksi dosen/peneliti senior mengajak dosen/peneliti muda dalam mendorong riset? (Pilih salah satu)

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat jarang | <input type="checkbox"/> Sering |
| <input type="checkbox"/> Jarang | <input type="checkbox"/> Sangat sering |
| <input type="checkbox"/> Cukup sering | |

3. Berapa banyak jumlah bimbingan mahasiswa pascasarjana S2/S3 Bapak/Ibu per tahunnya (dalam 3 tahun terakhir)? (Pilih salah satu)

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Belum memiliki bimbingan | <input type="checkbox"/> 5-6 mahasiswa |
| <input type="checkbox"/> 1-2 mahasiswa | <input type="checkbox"/> 7-8 mahasiswa |
| <input type="checkbox"/> 3-4 mahasiswa | |

C. Kolaborasi Riset

1. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting kolaborasi riset antar peneliti PT dan/atau luar PT dalam meningkatkan kemampuan dan kapasitas meneliti Bapak/Ibu? (Pilih salah satu)

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Tidak penting | <input type="checkbox"/> Penting |
| <input type="checkbox"/> Kurang penting | <input type="checkbox"/> Sangat penting |
| <input type="checkbox"/> Cukup penting | |

2. Menurut Bapak/Ibu, selama ini seberapa efektif kolaborasi riset antar peneliti PT dan/atau luar PT dalam meningkatkan kemampuan & kapasitas meneliti Bapak/Ibu? (Pilih salah satu)

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Tidak efektif | <input type="checkbox"/> Efektif |
| <input type="checkbox"/> Kurang efektif | <input type="checkbox"/> Sangat efektif |
| <input type="checkbox"/> Cukup efektif | |

3. Berapa banyak kolaborasi riset yang Bapak/Ibu sedang jalankan saat ini (termasuk riset multi tahun dalam 3 tahun terakhir) ? (Pilih salah satu)

- | | |
|------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> 0 | <input type="checkbox"/> 5-6 riset |
| <input type="checkbox"/> 1-2 riset | <input type="checkbox"/> lebih dari 6 riset |
| <input type="checkbox"/> 3-4 riset | |

D. Dukungan Pendanaan (Riset dan Publikasi)

1. Menurut Bapak/Ibu, seberapa besar bantuan dana riset yang disediakan oleh institusi untuk masing-masing dosen/tim peneliti? (Pilih salah satu)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Rp. 0 | <input type="checkbox"/> Rp. 150.000.000 -
Rp. 200.000.000 |
| <input type="checkbox"/> < Rp. 50.000.000 | <input type="checkbox"/> > Rp. 200.000.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp. 50.000.000 -
Rp. 100.000.000 | |

2. Menurut Bapak/Ibu, seberapa besar bantuan dana publikasi per naskah yang akan diterbitkan disediakan oleh institusi untuk masing-masing dosen/tim peneliti? (Pilih salah satu)

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Rp. 0 | <input type="checkbox"/> Rp. 10.000.000 -
Rp. 15.000.000 |
| <input type="checkbox"/> < Rp. 5.000.000 | <input type="checkbox"/> > Rp. 20.000.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp. 5.000.000 -
Rp. 10.000.000 | |
| <input type="checkbox"/> Rp. 10.000.000 -
Rp. 15.000.000 | |
| <input type="checkbox"/> Rp. 15.000.000 -
Rp. 20.000.000 | |

E. Dukungan Infrastruktur

- Menurut Bapak/Ibu, seberapa kondusif dukungan fasilitas laboratorium PT dalam mendorong riset Bapak/Ibu? (Pilih salah satu)

<input type="checkbox"/> Tidak mendukung	<input type="checkbox"/> Mendukung
<input type="checkbox"/> Kurang mendukung	<input type="checkbox"/> Sangat mendukung
<input type="checkbox"/> Cukup mendukung	
- Menurut Bapak/Ibu, seberapa kondusif dukungan fasilitas perpustakaan (*offline/online*) PT dalam mendorong riset dan publikasi Bapak/Ibu? (Pilih salah satu)

<input type="checkbox"/> Tidak mendukung	<input type="checkbox"/> Mendukung
<input type="checkbox"/> Kurang mendukung	<input type="checkbox"/> Sangat mendukung
<input type="checkbox"/> Cukup mendukung	

F. Research and Publication Grant Openness/Fairness

- Menurut Bapak/Ibu, apakah terdapat kriteria khusus bagi penerima hibah riset dan publikasi? (Pilih salah satu)

<input type="checkbox"/> Ada
<input type="checkbox"/> Tidak
<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan
- Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana keterbukaan proses seleksi penerima hibah riset di PT Bapak/Ibu? (Pilih salah satu)

<input type="checkbox"/> Sangat tertutup	<input type="checkbox"/> Terbuka
<input type="checkbox"/> Tertutup	<input type="checkbox"/> Sangat terbuka
<input type="checkbox"/> Cukup terbuka	
- Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana keterbukaan proses seleksi penerima hibah riset di PT Bapak/Ibu? (Pilih salah satu)

<input type="checkbox"/> Sangat tertutup	<input type="checkbox"/> Terbuka
<input type="checkbox"/> Tertutup	<input type="checkbox"/> Sangat terbuka
<input type="checkbox"/> Cukup terbuka	

G. Kebijakan dan Manajemen Riset dan Publikasi

- Apakah kebijakan riset PT Bapak/Ibu sudah mendorong untuk peningkatan jumlah publikasi dan sitasi? (Pilih salah satu)

<input type="checkbox"/> Tidak mendorong	<input type="checkbox"/> Mendorong
<input type="checkbox"/> Kurang mendorong	<input type="checkbox"/> Sangat mendorong
<input type="checkbox"/> Cukup mendorong	
- Apakah ada unit khusus pengelola riset dan dana hibah riset di PT Bapak/Ibu? (Pilih salah satu)

<input type="checkbox"/> Ada
<input type="checkbox"/> Tidak
<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan



3. Apakah ada unit khusus pengelola publikasi dan dana hibah publikasi di PT Bapak/Ibu? (Pilih salah satu)

- Ada
- Tidak
- Lainnya, sebutkan

H. Prioritas Faktor Pendukung Utama (Enabling Factors)

1. Menurut Bapak/Ibu, faktor pendukung utama mana yang penting untuk meningkatkan publikasi di jurnal internasional bereputasi? (pilihan dapat lebih dari satu)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Insentif/reward | <input type="checkbox"/> Kerjasama akademik |
| <input type="checkbox"/> Infrastruktur riset | <input type="checkbox"/> Leadership/kepemimpinan |
| <input type="checkbox"/> SDM riset | <input type="checkbox"/> Kultur/budaya akademik |
| <input type="checkbox"/> Anggaran riset | <input type="checkbox"/> Sistem dan manajemen riset |

2. Menurut Bapak/Ibu, selain yang disebutkan di atas, faktor pendukung mana yang diperlukan untuk meningkatkan publikasi di jurnal internasional bereputasi? (pilihan dapat lebih dari satu)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Insentif/reward | <input type="checkbox"/> Kerjasama akademik |
| <input type="checkbox"/> Infrastruktur riset | <input type="checkbox"/> Leadership/kepemimpinan |
| <input type="checkbox"/> SDM riset | <input type="checkbox"/> Kultur/budaya akademik |
| <input type="checkbox"/> Anggaran riset | <input type="checkbox"/> Sistem dan manajemen riset |

4. Jika Bapak/Ibu memilih Insentif sebagai faktor pendukung, jenis program seperti apa yang diharapkan?

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tambahan remunerasi | <input type="checkbox"/> Tidak ada pilihan |
| <input type="checkbox"/> Tambahan dana riset | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |

4. Jika Bapak/Ibu memilih Infrastruktur Riset sebagai faktor pendukung, jenis program seperti apa yang diharapkan?

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Sarana laboratorium | <input type="checkbox"/> Tidak ada pilihan |
| <input type="checkbox"/> Perpustakaan | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |
| <input type="checkbox"/> Sarana ICT | |

5. Jika Bapak/Ibu memilih SDM Riset sebagai faktor pendukung, jenis program seperti apa yang diharapkan?

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> SDM periset | <input type="checkbox"/> Mahasiswa pascasarjana |
| <input type="checkbox"/> SDM pendukung (teknisi, laboran) | <input type="checkbox"/> Tidak ada pilihan |
| | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |

6. Jika Bapak/Ibu memilih Anggaran Riset sebagai faktor pendukung, berapa jumlah yang optimal per tahun?

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> < Rp. 50.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp. 100.000.000- |
| <input type="checkbox"/> Rp. 50.000.000- | <input type="checkbox"/> Rp. 200.000.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp. 100.000.000 | <input type="checkbox"/> Tidak ada pilihan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

7. Jika Bapak/Ibu memilih Kerjasama Akademik sebagai faktor pendukung, bagaimana bentuk kerjasama yang mendukung produktivitas riset?

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Klaster keilmuan serumpun/monodisiplin | <input type="checkbox"/> Kerjasama internasional |
| <input type="checkbox"/> Klaster keilmuan lintas disiplin | <input type="checkbox"/> Kerjasama dengan industri |
| | <input type="checkbox"/> Tidak ada pilihan |
| | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |

8. Jika Bapak/Ibu memilih Leadership/kepemimpinan sebagai faktor pendukung, tipe kepemimpinan seperti apa yang diharapkan?

- | | |
|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Partisipatif | <input type="checkbox"/> Tidak ada pilihan |
| <input type="checkbox"/> Kolaboratif | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |
| <input type="checkbox"/> Otoriter | |

9. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting Kultur/budaya Akademik sebagai faktor pendukung?

Tingkat kepentingan	Tidak penting	Kurang penting	Cukup penting	Penting	Sangat penting
Budaya mutu (pola pikir, pola sikap serta pola perilaku sivitas akademika yang berdasarkan standar pendidikan tinggi)					
Budaya korporat/budaya kerja					

10. Jika Bapak/Ibu memilih sistem informasi dan manajemen riset sebagai faktor pendukung, bentuk seperti apa yang diharapkan?

- Repository
- Knowledge Management System (KMS)*
- Data Exchange Flatform*
- Tidak ada pilihan
- Lainnya, sebutkan

I. Ukuran Produktivitas Riset

Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting ukuran berikut yang dapat menggambarkan Produktivitas Riset?

Tingkat kepentingan	Tidak penting	Kurang penting	Cukup penting	Penting	Sangat penting
Kuantitas (jumlah publikasi/paten/buku ajar) Kualitas (jumlah sitasi/aplikasi paten) Dampak (<i>impact factor</i> /komersialisasi inovasi)					

J. Saran/Masukan

Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau masukan yang perlu dilakukan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas, kapasitas, dan intensitas manajemen riset menuju *World Class University (WCU)*?

.....Terima kasih.....

Lampiran 2 Komparasi 11 PTN-bh dengan NUS dan UPM berdasarkan *QS World University Ranking* tahun 2020

Universitas	Lokasi	QS Ranking 2020	Ranking History	Ukuran	Umur PT	Status PT	Riset	Fokus	Staf Akademi/Dosen	Jumlah mahasiswa	Mahasiswa Internasional
National University of Singapore (NUS)	Singapura	1	2017(1) 2018(2) 2019(1) 2020(1)	> 30,000	> 100 tahun	Public	Very High	Comprehensive+	Total : 4.564	Total : 30.049 (UG : 82% ; PG : 18%)	Total : 7.645 (UG : 50% ; PG : 50%)
Universiti Putra Malaysia (UPM)	Malaysia	33	2017(49) 2018(36) 2019(34) 2020(33)	< 30,000	< 50 tahun	Public	Very High	Comprehensive+	Total : 2.229 (International : 483)	Total : 17.289 (UG : 58% ; PG : 42%)	Total : 4.943 (UG : 28% ; PG : 72%)
Universitas Indonesia (UI)	Indonesia	59	2017(67) 2018(54) 2019(57) 2020(59)	> 30,000	> 100 tahun	Public	High	Comprehensive+	Total : 4.072 (International:1 538)	Total : 41.808 (UG : 57% ; PG : 43%)	Total : 1.683 (UG : 76% ; PG : 24%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Universitas	Lokasi	QS Ranking 2020	Ranking History	Ukuran	Umur PT	Status PT	Riset	Fokus	Staf Akademik/Dosen	Jumlah mahasiswa	Mahasiswa Internasional
Institut Teknologi Bandung (ITB)	Indonesia	66	2017 (86) 2018(65) 2019(73) 2020(66)	< 30,000	< 100 tahun	Public	Very High	Comprehensive	Total : 1.838 (Internal :233)	Total : 17.120 (UG : 73% ; PG : 27%)	Total : 161 (UG : 61% ; PG : 39%)
Universitas Gadjah Mada (UGM)	Indonesia	70	2017 (105) 2018(85) 2019(74) 2020(70)	> 30,000	< 100 tahun	Public	Medium	Comprehensive+	Total : 4,831 (Internal : 823)	Total : 36,650 (UG : 69% ; PG : 31%)	Total : 687 (UG : 68% ; PG : 32%)
Institut Pertanian Bogor (IPB)	Indonesia	132	2017 (191) 2018(147) 2019(130) 2020(132)	< 30,000	< 100 tahun	Public	High	Comprehensive	Total : 2,597 (Internal : 522)	Total : 22,439 (UG : 75% ; PG : 25%)	Total : 645 (UG : 82% ; PG : 18%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Universitas	Lokasi	QS Ranking 2020	Ranking History	Ukuran	Umur PT	Status PT	Riset	Fokus	Staf Akademik/Dosen	Jumlah mahasiswa	Mahasiswa Internasional
Universitas Airlangga (UNAIR)	Indonesia	171	2017 (190) 2018(171) 2019(199) 2020(171)	< 30,000	< 100 tahun	Public	Medium	Comprehensive+	Total : 2,876 (International : 164)	Total : 28,376 (UG : 77% ; PG : 23%)	Total : 498 (UG : 84% ; PG : 16%)
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	Indonesia	198	2017(251) 2018(232) 2019(229) 2020(198)	< 30,000	< 100 tahun	Public	Medium	Specialist	Total : 1,374 (International : 263)	Total : 14,624 (UG : 80% ; PG : 20%)	Total : 577 (UG : 59% ; PG : 41%)
Universitas Padjadjaran (UNPAD)	Indonesia	236	2017 (199) 2018(176) 2019(225) 2020(236)	> 30,000	< 100 tahun	Public	Medium	Comprehensive	Total : 3,043 (International : 57)	Total : 32,766 (UG : 81% ; PG : 19%)	Total : 313(UG : 73% ; PG : 27%)

Universitas	Lokasi	QS Ranking 2020	Ranking History	Ukuran	Umur PT	Status PT	Riset	Fokus	Staf Akademik/ Dosen	Jumlah mahasiswa	Mahasiswa Internasional
Universitas Diponegoro (UNDIP)	Indonesia	281 (#281-290)	2017(231) 2018(240) 2019(271) 2020(281)	> 30,000	< 100 tahun	Public	Medium	Comprehensive+	Total : 2,014 (Internal : 103)	Total : 39,798 (UG : 77% ; PG : 23%)	Total : 269 (UG : 38% ; PG : 62%)
Universitas Hasanuddin (UNHAS)	Indonesia	401 (#401-450)	2018(301) 2019(401) 2020(401)	> 30,000	< 100 tahun	Public	Medium	Comprehensive+	Total : 1,793 (Internal : 4)	Total : 37,966 (UG : 65.9% ; PG : 34.1%)	Total : 390 (UG : 97.2% ; PG : 2.8%)
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Indonesia	501 (#501-550)	2019(451) 2020(501)	> 30,000	< 100 tahun	Public	Medium	Focused	Total : 1,284 (Internal : 7)	Total : 32,274 (UG : 86.8% ; PG : 13.2%)	Total : 47 (UG : 61.7% ; PG : 38.3%)
Universitas Sumatera Utara (USU)	Indonesia	QS Star (Bintang 3)									

Sumber : QS Asian University Ranking (2020)

Lampiran 3 Kuesioner *in-depth interview* internal IPBTautan kuesioner : <http://ipb.link/kuesionerindepth>**PENGANTAR**

Faktor kinerja riset berkontribusi signifikan pada semua metode pemeringkatan perguruan tinggi, dimana kriteria yang diukur mencakup jumlah publikasi, sitasi, dan penilaian reputasinya. Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan validasi data dan informasi tentang faktor-faktor prasyarat (*enabling factors*) dan strategi keberhasilan transformasi organisasi menuju perguruan tinggi dengan kinerja riset berkualitas global.

Maksud penelitian adalah untuk mendapatkan persepsi/penilaian ahli yang sifatnya subyektif, sehingga jawaban responden dibuat berdasarkan persepsi responden terhadap kondisi saat ini dan kondisi ideal, penilaian-penilaian faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki IPB yang berkaitan dengan transformasi manajemen riset, sebagai dasar perumusan strategi transformasi manajemen riset yang efektif di IPB

Tujuan : Strategi Transformasi Manajemen Riset Perguruan Tinggi Indonesia menuju *World Class University*
 Responden : Pengelola Riset dan dosen berprestasi di IPB





@Hak cipta milik IPB University

IDENTITAS PENELITI :

Nama/NIM : Yuli Sukmawati / K15192011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Tinggi - Manajemen dan Bisnis –
Sekolah Bisnis IPB
No HP : 081382224045
Email : yulisukmawati@apps.ipb.ac.id

KUESIONER IN-DEPTH INTERVIEW

Kuisisioner ini digunakan sebagai bahan dalam penyusunan penelitian mengenai **STRATEGI TRANSFORMASI MANAJEMEN RISET PERGURUAN TINGGI INDONESIA MENUJU *WORLD CLASS UNIVERSITY***
Data yang diterima dari kuisisioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Terima kasih atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu.

IDENTITAS RESPONDEN

Hari/Tanggal :
Kode responden :
Nama responden :
Jenis kelamin :
Instansi :
Pendidikan terakhir :
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar *)
Alamat Email :
No. telepon/HP :

Pertanyaan bersifat terbuka untuk menggali persepsi dan pendapat Bapak/Ibu.

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa IPB sebagai salah satu PTN-bh, memandang bahwa **Infrastruktur Riset** sebagai faktor pendukung utama dalam meningkatkan publikasi bereputasi internasional. Selanjutnya adalah anggaran riset dan insentif/reward dinilai sebagai faktor pendukung utama yang diberikan skor lebih tinggi daripada jenis PTN yang lainnya; Faktor pendukung ini sebagai dasar dalam merumuskan Strategi Transformasi Manajemen Riset Perguruan Tinggi menuju *World Class University*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERTANYAAN

- Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi pengelolaan riset di IPB saat ini?
 - Dukungan riset antar peneliti (*peer-support*)
 - Dukungan pendanaan (riset dan publikasi)
 - Dukungan infrastruktur
 - Dukungan kebijakan dan manajemen riset dan publikasi
- Menurut Bapak/Ibu, apakah kolaborasi riset yang dilakukan para peneliti IPB dapat meningkatkan produktivitas riset?
 - Seberapa sering terjadinya interaksi antara dosen senior dengan dosen muda dalam kolaborasi riset ?
 - Apakah kolaborasi riset tersebut efektif dalam meningkatkan kinerja riset IPB?
 - Apa yang dilakukan oleh para peneliti dalam melakukan kolaborasi riset?
- Menurut Bapak/Ibu, apakah proses seleksi hibah riset dan publikasi yang selama ini dilakukan di IPB sudah memenuhi harapan Bapak/ibu dari segi keterbukaan sosialisasi pengajuan riset, proses review, pendanaan riset, monitoring evaluasi dan pelaporan?

Jika belum sesuai, pada proses mana yang perlu dibenahi dan hal apa yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan riset di IPB?
- Dalam merumuskan prioritas strategi transformasi manajemen riset perguruan tinggi Indonesia menuju *World Class University*, menurut Bapak/Ibu apa faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) IPB yang perlu diperhatikan untuk mencapai keberhasilan program tersebut.

Berikut adalah hasil identifikasi faktor internal dan eksternal di PTN-bh, menurut Bapak/Ibu apakah hasil ini sesuai dan berlaku untuk IPB? Apabila tidak sesuai, mohon dapat dijelaskan lebih lanjut untuk dapat diidentifikasi.

Faktor Internal dan Eksternal PTN-bh

No	Faktor-faktor	Penilaian		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Alasan/ keterangan
I	Faktor Internal			
	Kekuatan (<i>Strength</i>)			
1	Infrastruktur riset berupa sarana laboratorium cukup memadai			
2	SDM periset cukup mendukung			
3	Pemimpin yang kolaboratif dan kebijakan pengelolaan risetnya mendukung			
4	Kerjasama antar periset dalam klaster keilmuan lintas disiplin sudah terjalin			

No	Faktor-faktor	Penilaian		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Alasan/ keterangan
	Kelemahan (Weakness)			
1	Keterbatasan anggaran dana riset, sarana perpustakaan dan perlunya tambahan remunerasi			
2	Mahasiswa pascasarjana belum banyak terlibat riset dan menghasilkan publikasi bereputasi internasional			
3	Kurangnya kerjasama antar periset dalam klaster keilmuan serumpun/monodisiplin dan kerjasama internasional			
4	Jumlah dan dampak publikasi/paten/buku ajar masih terbatas pada skala internasional			
	II Faktor Eksternal			
	Peluang (Opportunities)			
1	Sistem ranking perguruan tinggi di Indonesia, regional dan dunia termasuk pentingnya penelitian dan publikasi internasional			
2	Kebijakan pemerintah terkait insentif riset dan publikasi bagi dosen dan mahasiswa pascasarjana			
3	Otonomi perguruan tinggi, dan peluang perguruan tinggi mempunyai pusat unggulan IPTEK dan STP			
4	Kebijakan kampus merdeka dan respon PT menyusun dokumen kebijakan internal			
	Ancaman (Threat)			
1	Kemudahan administrasi pertanggungjawaban penelitian			
2	Kendala dan hambatan dalam memenuhi kewajiban publikasi ilmiah (besarnya biaya, dan proses yang tidak mudah)			
3	Pemotongan anggaran dan pengalihan dana riset			
4	Globalisasi dan era revolusi industri 4.0			

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

- Apakah ada faktor internal lain yang Bapak/Ibu anggap cukup penting dan memengaruhi strategi transformasi manajemen riset di IPB? Jika ada, sebutkan
- Apakah ada faktor eksternal lain yang Bapak/Ibu anggap cukup penting dan memengaruhi strategi transformasi manajemen riset di IPB? Jika ada, sebutkan

5. Mengacu pada hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang dimiliki IPB di atas, dapat dirumuskan beberapa strategi transformasi manajemen riset yang efektif. Berikut adalah hasil identifikasi strategi untuk PTN-bh Indonesia. Menurut Bapak/Ibu, apakah strategi berikut sudah tepat? Jika belum tepat, mohon sebutkan alasannya.

Prioritas Strategi untuk PTN-bh

No	Strategi PTN-bh	Setuju	Tidak Setuju	Alasan jika tidak setuju	Alternatif Strategi
1.	Tambahan dana riset dan remunerasi				
2.	Peningkatan anggaran riset Rp. 100-200 jt/thn				
3.	Peningkatan kerjasama akademik klaster keilmuan lintas disiplin				
4.	Peningkatan kualitas riset				
5.	Peningkatan SDM riset				
6.	Peningkatan infrastruktur sarana laboratorium				

Berdasarkan hasil penelitian sementara, strategi transformasi bagi PTN-bh dapat dijabarkan sebagai berikut :

Strategi PTN-bh	Setuju	Tidak Setuju	Alasan jika tidak setuju	Alternatif Strategi
Peningkatan anggaran dana riset dan dana publikasi internasional dengan <i>impact factor</i> tinggi				
Penambahan insentif/ <i>reward</i> berupa penghargaan bagi periset				

6. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kinerja riset IPB saat ini menuju *World Class University (WCU)*?



7. Menurut Bapak/Ibu, apa yang seharusnya bisa dilakukan IPB dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas, kapasitas, dan intensitas manajemen riset menuju *World Class University* (WCU)? Jika memungkinkan dapat disebutkan usulan program atau kegiatan yang perlu dilakukan dan belum dilakukan di IPB

@Hak cipta milik IPBUniversity

8. Apa harapan, saran dan masukan Bapak/Ibu untuk peningkatan kinerja riset IPB di masa yang akan datang sehingga dapat tercapai strategi transformasi manajemen riset yang efektif menuju *World Class University* (WCU)?

.....Terima kasih.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Lampiran 4 Daftar responden *in-depth interview* internal IPB

No	Nama	Jabatan	Kategori responden	Waktu wawancara	Metode wawancara
1	Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr. disposisi ke Prof Sugeng Heri Suseno	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), disposisi ke Wakil Kepala Bidang Penelitian LPPM IPB	Pengelola Riset - Wakil Kepala Bidang Penelitian LPPM IPB Periode 2020-2025	2 November 2020	WA call
2	Dr. rer. agr. Eva Angraini, S.Pi., M.Si. disposisi ke Dr. Mohamad Rafi	Direktur Publikasi Ilmiah dan Informasi Strategis, disposisi ke Kepala Sub-Direktorat Publikasi Ilmiah	Pengelola Publikasi, Kepala Sub-Direktorat Publikasi Ilmiah, Ketua Program Studi Program Pascasarjana Kimia Departemen Kimia FMIPI IPB, The Most Productive Author 2020 Bidang Natural Sciences Peringkat 3	28 Oktober 2020	zoom online meeting
3	Prof.Dr. Ir. Iskandar Zulkarnaen Siregar, M.For.Sc.	Direktur Program Internasional IPB, Dosen Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan IPB	Pengelola Kerjasama Internasional	21 September 2020	zoom online meeting
4	Prof. Dr. drh. Agik Suprayogi, MSc.Agr, AIFH	Wakil Kepala LPPM IPB Bidang Penelitian Periode 2013-2020, Dosen Departemen Anatomi Fisiologi dan Farmakologi FKH IPB	Pengelola Riset - Wakil Kepala Bidang Penelitian LPPM IPB Periode 2013-2020	18 September 2020	zoom online meeting

No	Nama	Jabatan	Kategori responden	Waktu wawancara	Metode wawancara
5	Dr. Anuraga Jayanegara, SPt, MSc	Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Nutrisi Pakan Fakultas Peternakan IPB	Dosen berprestasi nasional peringkat 1 Tahun 2019 bidang saintek; The Most Cited Author 2020 Bidang Mathematics and Engineering Sciences Peringkat 1	18 September 2020	<i>google form</i>
6	Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si.	Dosen Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen FEMA IPB	Dosen berprestasi nasional tahun 2019 peringkat 2 bidang sosial dan humaniora, The Most Productive Author 2020 Bidang Social Sciences Peringkat 3	5 Oktober 2020	<i>zoom online meeting</i>
7	Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc	Atikbud KBRI Tokyo Jepang	Peraih SINTA Award 2020, The Most Productive Author 2020 Bidang Natural Sciences Peringkat 1	16 September 2020	<i>google form</i>
8	Prof. Dr. Ir. Damayanti Buchori, M.Sc.	Kepala Pusat Kajian Sains Keberlanjutan dan Transdisiplin/Center for Transdisciplinary and Sustainability Science - LPPM IPB	Peraih sitasi tertinggi bidang ilmu alam tahun 2019, The Most Cited Author 2020 Bidang Natural Sciences Peringkat 1	14 Oktober 2020	<i>WA Call</i>

No	Nama	Jabatan	Kategori responden	Waktu wawancara	Metode wawancara
9	Prof. Dr. Slamet Budijanto	Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan Fakultas Teknologi Pertanian IPB	Peraih Academic Leader Award Kategori Dosen Bidang Teknologi Tahun 2019, Inovator Beras Analog IPB	26 September 2020	<i>zoom online meeting</i>
10	Prof. Dr. Husin Alatas	Dosen Departemen Fisika FMIPA IPB, Komite Publikasi DPIS	Dosen dengan H-index tinggi (12)	2 Oktober 2020	<i>zoom online meeting</i>
11	Prof. Dr. Ir. Marimin, MSc	Dosen Departemen Teknologi Industri Pertanian FATETA IPB	The Most Productive Author 2020 Bidang Mathematic and Engineering Sciences Peringkat 1, Ahli Sistem Pengambilan Keputusan	7 Oktober 2020	<i>google form</i>
12	Dr. Berry Juliandi S.Si., M.Si.	Dosen Departemen Biologi FMIPA IPB	Anggota Akademi Ilmuwan Muda Indonesia, H-indeks tinggi, Pengelola Jurnal Hayati Terindeks Scopus	28 September 2020	<i>zoom online meeting</i>
13	Dr-Ing. Azis B Sitanggang, STP., MSc	Dosen Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan FATETA IPB, Koordinator Bidang Mutu dan Keamanan Pangan SEAFASST Center LPPM IPB	Young Scientist IuFoST Award Tahun 2019	28 September 2020	<i>zoom online meeting</i>

No	Nama	Jabatan	Kategori responden	Waktu wawancara	Metode wawancara
14	Dr. Puspo Edi Giriwono, STP., MAgr	Dosen Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan FATETA IPB, Sekretaris Eksekutif SEAFast Center LPPM IPB	Pengelola Pusat Studi, Dosen Muda	22 September 2020	<i>zoom online meeting</i>
15	Dr. Tjahja Muhandri	Dosen Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan FATETA IPB, Koordinator Bidang Diversifikasi Pangan dan BReAd Unit SEAFast Center LPPM IPB	Inventor Penghasil Kekayaan Intelektual Terproduktif Tahun 2019	28 September 2020	Wawancara <i>Offline</i>
16	Dr.-Ing Dase Hunaefi	Dosen Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan FATETA IPB, Asisten Direktur Program Internasional IPB	Pengelola Kerjasama Internasional, Dosen Muda	15 October 2020	Wawancara <i>Offline</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Lampiran 5 Ringkasan contoh hasil wawancara mendalam dosen IPB

Pertanyaan bagaimana kondisi pengelolaan riset di IPB saat ini :

Narasumber	a. Bagaimana dukungan riset antar peneliti (peer-support)	b. Bagaimana dukungan pendanaan (riset dan publikasi)	c. Bagaimana dukungan infrastruktur riset	d. Bagaimana dukungan kebijakan riset di IPB
Narasumber 1	Mulai membaik dan terlihat kerjasama utk riset multidisiplin	Sudah baik tapi perlu didisain bukan sporadis. Perlu suntikan dana saat "submit" publikasi bukan setelah <i>published</i> diberi insentif	kurang mendukung, Peningkatan kualitas peralatan riset harus menjadi target	mendukung
Narasumber 2	masih ada ego sektoral	kurang mendukung. masalah bagi peneliti dana turun terlambat, IPB tidak ada kebijakan untuk menalangi, mekanisme tidak diketahui oleh peneliti. Dana riset tidak akan habis semuanya. Riset mandiri dari <i>saving</i> dana, sehingga tidak berhenti riset walaupun tidak didanai	kurang mendukung, banyak alat-alat di lab tidak diketahui oleh peneliti, perlu sistem informasi peralatan yang dapat diakses secara terbuka	kurang mendukung. kebijakan terkait mutasi teknisi lab tidak setuju dan perlu perekrutan teknisi untuk operator alat. Kebijakan rekrutmen pegawai di SDM,dimana yang tidak tau spek dan kebutuhan alat yang di unit, sehingga teknisi yang direkrut SDM tidak sesuai dengan kebutuhan unit
Narasumber 3	Baik, namun perlu sinergi lintas unit	masih kurang,terbatas, perlu ditingkatkan	masih kurang, terbatas, perlu ditingkatkan kapasitas dan kualitasnya	cukup mendukung
Narasumber 4	tidak ada masalah antar peneliti, sudah baik	masih kurang. Dana penelitian sudah tersedia dari Dikti, namun masih terbatas. IPB perlu menyediakan dana untuk riset mandiri, perlu dana besar untuk dana riset	kurang mendukung, dukungan infrastruktur sangat lemah, perlu penguatan di lab, lab jurusan menjadi prioritas	dukungan kebijakan dari Departemen (Kadep) dan peneliti sendiri terutama untuk Lab cukup baik

Narasumber	a. Bagaimana dukungan riset antar peneliti (peer-support)	b. Bagaimana dukungan pendanaan (riset dan publikasi)	c. Bagaimana dukungan infrastruktur riset	d. Bagaimana dukungan kebijakan riset di IPB
Narasumber 5	untuk sistem kerjasama internasional sudah baik, support antar peneliti di internal cukup solid	cukup mendukung, Dukungan pendanaan riset dalam negeri masih terpusat dari APBN, dana dari swasta masih kurang. Untuk kerjasama internasional banyak peluang sumber dana	kurang memadai. investasi infrastruktur masih minim	dukungan IPB untuk kerjasama internasional sangat baik, IPB mengeluarkan dana sendiri sebagai dana pancingan untuk menarik dana yang lebih besar, namun perlu diperhatikan juga <i>sustainability</i> -nya, untuk publikasi sudah baik
Narasumber 6	sudah baik. Peneliti di IPB kurang lebih 30% yang aktif dari jumlah dosen yang ada sekitar 300-400 dosen aktif meneliti	Mendukung. Pendanaan riset di IPB dari pemerintah tahun ini sekitar 35 M/tahun yang terbagi menjadi penelitian desentralisasi dan kompetitif nasional. Alokasi proporsi tergantung pengajuan proposal ke peneliti, diserahkan ke IPB. Sumber dana riset IPB : Kemenristek/BRIN, Kemenkeu (BPDP, LPDP, kurang lebih 18 peneliti 15 M), Kementan, Dana kerjasama LPPM (Kelti, Pusat Studi dan Fakultas) dimana proporsinya lebih besar dari dana APBN, dan dana mandiri. Kinerja penelitian tahun 2019 sekitar 1,33 T. Ada dana internal SPP/DM sekitar 4 M dikelola oleh WR4	Cukup memadai. Sarpras lab tersebar di berbagai Departemen, Pusat Studi, Advanced Lab, Lab Lapang (Pulau Tinjil, Ancol), Kebun Percobaan (AGH)	Kebijakan IPB sangat mendukung riset antara lain IPB mempunyai Rencana Induk Penelitian (RIP) sesuai dengan tema Renstra IPB, adanya POB Penelitian di LPPM, PI Amar 4.0 terkait publikasi dan aksi ke masyarakat. Menurut UU No. 54 Tahun 2000 yaitu institusi wajib menyediakan dana internal sebesar 10% (dana afirmasi) dari dana riset Kemendikbud yang dapat digunakan untuk fungsi kegiatan monev, kegiatan perencanaan dan kegiatan diseminasi penelitian, dll. Dana afirmasi ini baru dimulai tahun 2020 ini

Pertanyaan strategi tranformasi manajemen riset:

Narasumber	Selain strategi di atas, apakah ada rekomendasi alternatif strategi transformasi manajemen riset lain bagi IPB sebagai PTN-bh menuju World Class University?	Strategi tranformasi bagi IPB sebagai PTN-bh [Peningkatan anggaran dana riset dan dana publikasi internasional dengan impact factor tinggi]	Strategi tranformasi bagi IPB sebagai PTN-bh [Penambahan insentif/reward berupa penghargaan bagi periset]	Jika Bapak/Ibu "Tidak setuju", maka sebutkan alasannya	Selain strategi transformasi di atas, apakah ada rekomendasi alternatif strategi lain bagi IPB sebagai PTN-bh menuju World Class University?	Menurut Bapak/Ibu, adakah strategi transformasi menuju WCU yang dapat berlaku umum untuk semua PT di Indonesia? Jika ada, sebutkan :
Narasumber 1	meningkatkan kerjasama, mencari peluang dengan industri, internasional dan pemerintah, optimalkan triple helix, kolaborasi riset multidisiplin dari ilmu teknologi dengan sosek, peningkatan insentif, pelatihan untuk riset dan publikasi , workshop untuk update ilmu, peningkatan anggaran riset dari segi jumlah dana, alokasi untuk ilmu sosial, dan jumlah penerima diperbanyak					
Narasumber 2	Kolaborasi dengan mitra strategis.	Setuju	Setuju		Pelatihan metode riset modern	Kolaborasi dengan mitra strategis
Narasumber 3	Research mobilization (penggalangan sumber daya/reseources), networking	Setuju	Setuju		research mobilization, penguatan infrastruktur,	Research mobilization (penggalangan sumber daya/reseources), networking

Narasumber	Selain strategi di atas, apakah ada rekomendasi alternatif strategi transformasi manajemen riset lain bagi IPB sebagai PTN-bh menuju World Class University?	Strategi tranformasi bagi IPB sebagai PTN-bh [Peningkatan anggaran dana riset dan dana publikasi internasional dengan impact factor tinggi]	Strategi tranformasi bagi IPB sebagai PTN-bh [Penambahan insentif/reward berupa penghargaan bagi periset]	Jika Bapak/Ibu "Tidak setuju", maka sebutkan alasannya	Selain strategi transformasi di atas, apakah ada rekomendasi alternatif strategi lain bagi IPB sebagai PTN-bh menuju World Class University?	Menurut Bapak/Ibu, adakah strategi transformasi menuju WCU yang dapat berlaku umum untuk semua PT di Indonesia? Jika ada, sebutkan :
Narasumber 4		Setuju	Setuju		peningkatan peluang untuk dosen muda, dimana kompetisi terpisah dengan dosen senior, reward lebih baik dan lebih besar	peningkatan infrastruktur riset dan dana riset
Narasumber 5	dana internal 10%, menyiapkan regenerasi peneliti, fasilitas peralatan-peralatan untuk penelitian, adanya pelatihan SDM pembuatan proposal kompetitif yang bagus sehingga lolos	setuju	setuju		riset kolaborasi antar PT, lintas negara (internasional) seperti RKA = Riset Kolaborasi Asean tahun 2020-2021, klasterisasi pusat studi, insentif publikasi dan kategorisasi peneliti	penguatan infrastruktur riset, peningkatan dana riset

Pertanyaan program IPB dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas, kapasitas, dan intensitas manajemen riset menuju World Class University (WCU) dan harapan, saran serta masukan dosen IPB

Narasumber	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kinerja riset IPB saat ini menuju World Class University (WCU)?	Menurut Bapak/Ibu, apa yang seharusnya bisa dilakukan IPB dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas, kapasitas, dan intensitas manajemen riset menuju World Class University (WCU)?	Jika memungkinkan dapat disebutkan usulan program atau kegiatan yang perlu dilakukan dan belum dilakukan di IPB	Apa harapan, saran dan masukan Bapak/Ibu untuk peningkatan kinerja riset IPB di masa yang akan datang sehingga dapat tercapai strategi transformasi manajemen riset yang efektif menuju World Class University (WCU)?
Narasumber 1	Masih perlu ditingkatkan	Fokus pada riset dasar akan lebih baik karena secara perlahan akan menopang riset terapan yang menghasilkan produk	Memberikan grant riset untuk setiap divisi	Semoga IPB benar-benar mampu menyediakan alat-alat lab yang berskala internasional
Narasumber 2	kinerja riset sudah ok	penguatan internal dan sistem informasi	penguatan internal, rekrutmen SDM pendukung, sistem informasi	tidak ada
Narasumber 3				1. meningkatkan atmosfir akademik di IPB, memperbanyak pertemuan-pertemuan keilmuan (antar departemen dan pusat studi), 2. Perubahan infrastruktur yang tidak mendukung, perlu dibuat seperti <i>common working space</i> . 3. Riset di Dept/Fakutas dan Pusat Studi perlu dipetakan. Riset di Dept/Fakultas lebih fokus ke riset dasar untuk pendidikan, di Pusat Studi lebih menjawab riset yang dibutuhkan oleh masyarakat <i>by project</i> atau riset terapan

Narasumber	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kinerja riset IPB saat ini menuju World Class University (WCU)?	Menurut Bapak/Ibu, apa yang seharusnya bisa dilakukan IPB dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas, kapasitas, dan intensitas manajemen riset menuju World Class University (WCU)?	Jika memungkinkan dapat disebutkan usulan program atau kegiatan yang perlu dilakukan dan belum dilakukan di IPB	Apa harapan, saran dan masukan Bapak/Ibu untuk peningkatan kinerja riset IPB di masa yang akan datang sehingga dapat tercapai strategi transformasi manajemen riset yang efektif menuju World Class University (WCU)?
Narasumber 4				membangun nuansa riset, peneliti muda menjadi peneliti sejati/dosen yang mengamalkan tri dharma. Peningkatan riset publikasi internasional
Narasumber 5				passion dosen meneliti tidak tersalurkan, kesempatan untuk bergaul di level internasional, dana institusi dimanfaatkan dengan disebarkan kompetisi (pembenahan lebih lanjut untuk dana institusi). Potensi untuk IPB besar bila dapat dimanfaatkan secara optimal
Narasumber 6	kinerja riset IPB sudah <i>on the track</i> , perlu peningkatan kualitas dan kuantitas			peningkatan insentif, peningkatan anggaran, jumlah penerima untuk desentralisasi PTN Non-bh, simplikasi administrasi penelitian
Narasumber 7	Baik, masih perlu ditingkatkan	Pemberian insentif yang transparan	Workshop penentuan topik topik penelitian dan <i>task force</i> penyusunan proposal.	Fasilitasi riset, dan pemberian insentif yang transparan.
Narasumber 8	Beragam masih ada yang tertinggal perlu <i>afirmatif action</i> untuk dosen muda, dosen yang tidak naik pangkat namun tidak kompetisi. WCU harus	penyediaan dana untuk <i>long term</i> riset, meng- <i>generate funding</i> dari sektor non formal oleh IPB untuk IPB (<i>philantropi, alumni, fund rising, endowment fund</i> , dll) dana diberikan sesuai kebutuhan untuk	<i>Research mobilization</i>	riset untuk pulau-pulau kecil seperti <i>sustainable island</i> di tengah perubahan iklim, kebijakan riset harus jelas, adanya kesempatan dosen mudah untuk meneliti, peningkatan <i>senior-junior</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Narasumber	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kinerja riset IPB saat ini menuju World Class University (WCU)?	Menurut Bapak/Ibu, apa yang seharusnya bisa dilakukan IPB dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas, kapasitas, dan intensitas manajemen riset menuju World Class University (WCU)?	Jika memungkinkan dapat disebutkan usulan program atau kegiatan yang perlu dilakukan dan belum dilakukan di IPB	Apa harapan, saran dan masukan Bapak/Ibu untuk peningkatan kinerja riset IPB di masa yang akan datang sehingga dapat tercapai strategi transformasi manajemen riset yang efektif menuju World Class University (WCU)?
	melibatkan semua dan bersama-sama	riset besar perlu dana besar, perlu <i>holistic approach</i> , peningkatan kerjasama lintas disiplin/antar fakultas, tendik berkompeten, peningkatan kemampuan menulis dalam bahasa inggris, kebijakan IPB mendorong dosen muda untuk publikasi pada jurnal bereputasi internasional		<i>relationship</i> , kebijakan (<i>policy grant</i>) untuk mempermudah pertanggungjawaban ke negara, IPB perlu menggalang dana sendiri bukan dari APBN, misal dari philantropi, penguatan dan transparansi networking (perlunya database kolaborasi, kompetensi, informasi)
Narasumber 9	kinerja riset sudah baik hanya kaderisasi belum ada terutama untuk dosen muda	dosen muda dan peneliti lain perlu lebih diperhatikan, <i>penelitian multi year</i> untuk dosen muda, penelitian untuk program <i>doctor by researach</i> perlu dibuat kembali seperti kolaborasi dengan UPM	<i>multi years programme</i> , akselerasi riset untuk disertasi doktor, beasiswa untuk program doktor di IPB	dosen muda tidak ada slot dana untuk meneliti, dosen muda difokuskan ke perankingan scopus sesuai target Dit PI, dana internasional dialihkan ke dana publikasi (dikelola oleh DPIS), perlu insentif untuk dosen muda dimana target publikasi diberikan sesuai dengan insentif sehingga dosen muda tidak lebih banyak mencari "dapur" tapi lebih banyak meneliti dan publikasi, <i>less administration (simple) but more to output publication, agreement research</i> sudah banyak namun belum merata

Narasumber	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kinerja riset IPB saat ini menuju World Class University (WCU)?	Menurut Bapak/Ibu, apa yang seharusnya bisa dilakukan IPB dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas, kapasitas, dan intensitas manajemen riset menuju World Class University (WCU)?	Jika memungkinkan dapat disebutkan usulan program atau kegiatan yang perlu dilakukan dan belum dilakukan di IPB	Apa harapan, saran dan masukan Bapak/Ibu untuk peningkatan kinerja riset IPB di masa yang akan datang sehingga dapat tercapai strategi transformasi manajemen riset yang efektif menuju World Class University (WCU)?
Narasumber 10	kinerja IPB sudah baik, bahkan mungkin bisa menjadi No. 1 di Indonesia	peningkatan manajemen riset	Kebijakan riset di LPPM saat ini : POB untuk penelitian, dana internal 10%, berbasis online mulai tahun depan, masing-masing Skim ada PJ-nya (tendik), peralatan yang ada perlu direvitalisasi merujuk ke Peraturan Rektor	Penyediaan dana internal untuk dosen muda dan dosen yang tidak naik pangkat, peneliti melakukan riset kolaborasi secara efisien dalam <i>resource sharing</i> peralatan dan pendanaan, dapat meningkatkan kinerja riset IPB dengan kebijakan riset yang ada